

EFEK PEMBERIAN BAKTERI ASAM LAKTAT DALAM AIR MINUM TERHADAP NILAI GIZI DAGING ITIK PEKING PERIODE PERTUMBUHAN

**Nining Khusnul Hafifah, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Nurhayati, M.Sc. Agr⁽¹⁾ dan Ir. Darlis, M.Sc. PhD⁽²⁾**

RINGKASAN

Itik pedaging yang mulai populer di Indonesia adalah itik Peking. Itik Peking merupakan sumber daging yang baik setelah ayam, dapat dilihat dari kandungan gizi daging itik yang hampir sama dengan ayam akan tetapi menjadi kendala yaitu kandungan lemak dagingnya yang cukup tinggi serta bau amis/anyir pada daging yang kurang disukai. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian probiotik mengandung bakteri asam laktat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bakteri asam laktat dalam air minum terhadap nilai gizi daging itik Peking periode pertumbuhan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 September sampai dengan 28 November 2016, bertempat di Fapet Farm Universitas Jambi, sedangkan analisis daging dilakukan di Laboratorium Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan 160 ekor itik Peking yang dipelihara selama 7 minggu, bakteri asam laktat (*Lactobacillus plantarum*, *Lactobacillus fermentum* dan *Pediococcus pentosaceus*) dalam air minum. Pakan yang diberikan berbentuk pellet terdiri dari campuran ampas kelapa, tepung ikan, bungkil kelapa, dedak, poles, dan jagung kuning. Kandang sebanyak 20 unit setiap unit terdapat 8 ekor itik Peking serta peralatan kandang dan timbangan, alat pemotong karkas, dan alat analisis proksimat. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan dalam air minum yaitu P0 tanpa BAL, P1 diberi 1% BAL, P2 diberi 2% BAL, dan P3 diberi 3% BAL. Data yang dihimpun yaitu: konsumsi ransum (g/ekor/minggu), konsumsi air minum (ml/ekor/minggu), kadar air, kadar protein dan kadar lemak. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam, hasil yang berpengaruh dilanjutkan dengan Uji Jarak Duncan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian bakteri asam laktat pada masing-masing perlakuan berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi air minum, konsumsi ransum, kadar air, kadar protein dan kadar lemak dalam daging dada itik Peking.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian bakteri asam laktat dalam air minum sampai 3% berpengaruh tidak nyata terhadap peningkatan nilai gizi daging itik Peking periode pertumbuhan.

Kata Kunci: Bakteri asam laktat, Gizi daging, Itik Peking

¹⁾ ***Pembimbing Utama***

²⁾ ***Pembimbing Pendamping***